

# Pencegahan Rekening Penipuan



Memberikan rekening untuk mentransfer uang hasil penipuan akan menjadikan Anda sebagai anggota sindikat penipuan. **Membantu kejahatan penipuan** dapat melanggar **hukum pidana**, dan **membantu pencucian uang** dapat melanggar **Undang-Undang Pencegahan Pencucian Uang!**



Jika ada yang meminta **buku tabungan, kartu ATM, dan kata sandi**, besar kemungkinan mereka berencana menggunakannya untuk aktivitas ilegal.



Pelaku kejahatan yang ingin **menyembunyikan identitas** dan aliran dana asli mereka, biasanya akan memanfaatkan rekening orang lain.



Sembarangan memberikan rekening Anda kepada orang lain, bisa kemungkinan melanggar Undang-Undang Ketenagakerjaan, **berisiko kehilangan izin kerja**, bahkan bisa **dijatuhi hukuman oleh pihak pengadilan**. Selain itu, Anda juga bisa menjadi target tuntutan ganti rugi untuk seluruh jumlah uang yang telah ditipu!

Sumber: Kementerian Kehakiman



勞動部勞動力發展署  
WORKFORCE DEVELOPMENT AGENCY, MINISTRY OF LABOR

廣告





# Pencegahan Rekening Penipuan

**Waspada!** Rekening palsu adalah alat yang digunakan oleh sindikat penipuan untuk menerima hasil kejahatan!

## Contoh Kasus

Ata datang ke Taiwan dan bekerja di pabrik. Dia membuka rekening bank untuk menerima gajinya. Setelah bekerja selama 6 tahun dan sebelum kembali ke negaranya, Ata menarik semua uangnya dengan menyisakan saldo hanya NT\$ 56. Ata beranggapan bahwa ia tidak akan lagi menggunakan rekening bank tersebut, dia lalu memberikan kartu ATM dan kata sandinya kepada orang lain, dan kemudian pulang ke negaranya pada tanggal 8 Januari 2020.

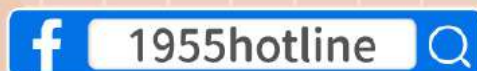
Setelah memperoleh rekening Ata, anggota sindikat penipuan meminta korban, Xiao Ming, untuk mentransfer uang ke akun tersebut. Tidak mengetahui apa yang terjadi, Ata kemudian kembali ke Taiwan pada tanggal 6 April 2022 dan langsung dituntut. Pihak pengadilan memutuskan bahwa Ata telah **membantu kejahatan penipuan** dan **membantu pencucian uang**.



## Penjelasan:

- Sindikat penipuan menarik uang hasil penipuan dengan menggunakan kartu ATM milik Ata, lalu memutuskan aliran dana yang ada, sehingga tidak dapat atau sulit untuk dilacak. Sebelum kembali ke negaranya, Ata menarik seluruh tabungannya dan hanya tersisa saldo NT\$56, karena itu pihak pengadilan memutuskan bahwa tindakan Ata sesuai dengan aksi **membantu sindikat penipuan**.
- Memberikan rekening untuk mentransfer uang hasil penipuan akan menjadikan Anda sebagai anggota sindikat penipuan. **Membantu kejahatan penipuan dapat melanggar hukum pidana, dan membantu pencucian uang dapat melanggar Undang-Undang Pencegahan Pencucian Uang!**

Sumber: Kementerian Kehakiman



勞動部勞動力發展署  
WORKFORCE DEVELOPMENT AGENCY, MINISTRY OF LABOR

廣告



# Pencegahan Rekening Penipuan



Meminjamkan rekening Anda kepada orang lain berpotensi menjadikan Anda sebagai kaki tangan sindikat penipuan atau pencucian uang!

## Contoh Kasus

**Lina** datang ke Taiwan untuk bekerja sebagai perawat. Melalui Facebook, dia bertemu dengan pekerja migran sekampung yang mengaku bernama **JOJO**. **JOJO** mengatakan bahwa dia belum memiliki rekening bank di Taiwan dan sangat membutuhkan uang, sehingga meminta **Lina** untuk meminjamkan rekeningnya agar keluarganya di kampung halaman bisa mentransfer uang ke Taiwan. Rekening **Lina** akan dikembalikan setelah **JOJO** menerima uang. Tanpa memverifikasi identitas asli **JOJO**, **Lina** memberikannya buku tabungan, kartu ATM, dan kata sandi untuk digunakan oleh **JOJO**.

Setelah mendapatkan buku tabungan, kartu ATM dan kata sandi milik **Lina**, **JOJO** bersama dengan sindikat penipuan menipu seorang yang bernama Ahai. Ahai lalu mentransfer uang ke rekening **Lina**. Ketika Ahai menyadari bahwa dia telah ditipu dan melapor ke polisi, penyelidikan pun mengarah ke rekening **Lina**. **Lina** kemudian dituntut oleh jaksa dan diadili di pengadilan. Pengadilan memutuskan bahwa tindakan **Lina** memberikan akses ke rekeningnya, merupakan tindakan membantu kejahatan penipuan dan membantu pencucian uang. Lina pun dijatuhi hukuman penjara selama 2 bulan.



## Penjelasan



**JOJO** mengklaim bahwa dia tidak memiliki rekening bank, dan hendak meminjam akun orang lain untuk menerima pengiriman uang. Sangat jelas bahwa dana yang ditransfer ke rekening tersebut kemungkinan berasal dari hasil penipuan atau sumber ilegal



Dengan memberikan akses rekeningnya untuk transfer hasil penipuan, **Lina** telah menjadi bagian dari sindikat penipuan. Lina juga menjadi kaki tangan pelaku aksi penipuan dan melanggar Undang-Undang Pencegahan Pencucian Uang!

Sumber: Kementerian Kehakiman



勞動部勞動力發展署  
WORKFORCE DEVELOPMENT AGENCY, MINISTRY OF LABOR

廣告